

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengungkapan emisi karbon ditinjau dari *growth*, *profitability*, *enviromental performance*, dan tipe industri terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Growth* berpengaruh positif terhadap emisi karbon studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan akan melakukan pengungkapan informasi mengenai karbon emisi dampak dari usahanya dan cara penanggulangannya untuk meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan.
2. *Profitability* berpengaruh positif terhadap emisi karbon studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba yang semakin meningkat tiap tahun akan melakukan pengungkapan informasi mengenai karbon emisi dampak dari usahanya dan cara penanggulangannya untuk meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan.
3. *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap emisi karbon studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021. Perusahaan yang memperoleh skor baik pada aspek kinerja lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup akan semakin memperluas pengungkapan perusahaan berkaitan dengan informasi karbon emisi yang dihasilkan perusahaan karena pengungkapan tersebut masuk dalam kriteria *environmental performance*.
4. Tipe industri tidak berpengaruh terhadap emisi karbon studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021. Apapun tipe industri sebuah perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan karbon emisi dampak dari operasional usahanya karena kebanyakan perusahaan menganggap pengungkapan tersebut bersifat sukarela.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran yaitu:

1. Terdapat 78,7% faktor lain yang juga berpengaruh terhadap emisi karbon, sehingga penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap emisi karbon perusahaan yang terdaftar di ISSI misalnya ukuran perusahaan, kompetisi dan lainnya.
2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (misalnya selama 5 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam. Perpanjangan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan dalam mengestimasi return saham.

